

**SILAT TRADISIONAL KUMANGO DI KECAMATAN KUPITAN
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeleatihan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

NOFRIZAL EFFENDI

2005/65997

**JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul : SILAT TRADISIONAL KUMANGO DI KECAMATAN
KUPITAN KABUPATEN SUJUNJUNG**

Nama : Nofrizal Effendi

Nim/ BP : 65997/ 2005

Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Afrizal S. M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Pembimbing II



Drs. Suwirman, M.Pd.
NIP : 19611119 198602 1 001

Menyetujui:

Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga,



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP: 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI





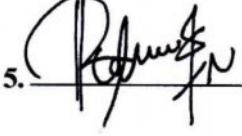
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**SILAT TRADISIONAL KUMANGO DI KECAMATAN KUPITAN
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Nofrizal Effendi
BP/ NIM : 2005/ 65997
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Afrizal S, M.Pd	1. 
Sekretaris : Drs. Suwirman, M.Pd	2. 
Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd	3. 
Donie, S.Pd, M.Pd	4. 
Roma Irawan, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

NOFRIZAL EFFENDI. 2012. Silat Tradisional Kumango di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pencak silat Tradisional Kumango di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung, pertanyaan dalam penelitian ini adalah “ Sejarah atau asal-usul pencak silat Kumango”, Persyaratan belajar silat Kumango dan bentuk gerakan pokok pencak silat Tradisional Kumango di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung.

Jenis Penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dengan metode Deskriptif. Informan dalam penelitian ini ada lima orang yaitu, satu informan kunci, tiga informan utama dan satu informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara terstruktur, rekam, catat. Selanjutnya digunakan kamera canon 1000D dan Soni Pocket dalam pengambilan foto, serta menggunakan software Jet Audio dalam perekaman suara.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pencak Silat Tradisional Kumango ini pertama kali dikembangkan oleh Rajo Age Oguang Sati dan dilanjutkan oleh Jalismi Ompang Sati, pencak silat Kumango berkembang di Kecamatan kupitan 1943 – 1988.

Bentuk gerakan pokok atau ciri khas pencak silat Kumango ini secara umum terlihat pada gerakan tangan dan elakan, secara khusus akan terlihat pada pola langkah serangan bela yang ada di dalam serangan, elakan dalam pola tangkapan serta kuncian.



KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagaimana mestinya. Salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah sebagai pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dengan judul, ***“Silat Tradisional Kumango Di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung”***.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan pemikiran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi. M.Pd selaku Rektor UNP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Drs. Arsil. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga.
4. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd dan Drs.Suwirman, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengolahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Maidarman. M.Pd , Donie, S.Pd, M.Pd dan Roma Irawan, S. Pd, M.Pd selaku tim penguji yang sudah banyak sekali memberikan saran dan keritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kakak - kakak, Adek – adek dan teman – teman yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/ Ibuk, dan teman-teman yang telah berikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal ‘Alamiin. Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	
1. Hakikat Pencak Silat.....	7
2. Hakikat Silat Tradisonal.....	8
3. Sejarah.....	9

4. Persyaratan Belajar Silat Tradisional.....	12
5. Gerakan Inti.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Informan Penelitian.....	17
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
E. Instrumen Penelitian.....	18
F. Teknik Analisa Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Silat Tradisional.....	20
B. Persyaratan Belajar Silat Tradisional Kumango.....	21
C. Bentuk Gerakan Pokok Silat Tradisional Kumango.....	23
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	19
2. Langkah tuo 1.....	26
3. Langkah tuo 2.....	26
4. Pelaksanaan cakak.....	27
5. Sambut cakak.....	27
6. Tangkisan pisau.....	28
7. Sambut pisau.....	28
8. Sambut Rambah.....	29
9. Pegangan tangan dan siku pada sambut ramba.....	29
10. Sambut cancan.....	30
11. Sambut amping.....	30
12. Tangkisan amping.....	31
13. Sambut patah tabu.....	31
14. Patah tabu.....	32
15. Pola serangan antak siku.....	32
16. Sambut dalam antak siku.....	33
17. Pola tangkapan sandang.....	33
18. Sambut kabek.....	34
19. Kunci kabek.....	34
20. Pegangan ucaktanguang.....	35
21. Sambut ucak tangguang.....	35

22. Tangkok ucak lapeh.....	36
23. Serangan ucak lapeh	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Informan	40
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	42
Lampiran 3 : Jawaban Responden	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dan kebudayaan yang beranekaragam baik adat istiadat, tradisi, dan bahasa yang perlu dipelihara. Keanekaragaman ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang kompleks yang tak ternilai harganya dan sebagai cerminan kepribadian bangsa. Sebagai bentuk wujud perhatian dan upaya pelestarian kebudayaan, pemerintah telah menggariskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat 2 yang berbunyi :

Keolahragaan Nasional adalah Keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Keolahragaan, Kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan Olahraga.

Berdasarkan kutipan diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional sangat berintegrasi dengan pembangunan kebudayaan bangsa yaitu menciptakan masyarakat yang aman, adil dan makmur. Dari sekian banyak unsur kebudayaan nasional yang dimiliki bangsa Indonesia diantaranya adalah pencak silat. Pencak silat adalah seni beladiri bangsa Indonesia yang telah membudaya secara turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang. Pencak silat selalu berkembang secara kuantitas dan kuantitas, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perguruan pencak silat yang berkembang diseluruh nusantara bahkan sudah berkembang diberbagai

pelosok dunia. Pencak silat merupakan olahraga bela diri tradisional yang berfungsi sebagai bela diri dari bahaya yang mengancam diri.

Di Sumatera Barat terdapat berbagai aliran silat yang sudah lama berkembang. Salah satunya silat tradisional Kumango yang terdapat di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Silat dan beberapa pemuka masyarakat setempat, dahulunya silat tradisional Kumango berkembang dengan baik di Kecamatan Kupitan, bahkan sampai ke jorong-jorong.

Didalam kehidupan masyarakat Nagari Padang Sibusuk, silat tradisional Kumango tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk bela diri tetapi juga berfungsi sebagai pertunjukan seni seperti memperingati hari Kemerdekaan 17 Agustus, acara perkawinan, acara sunah rasul, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa silat tradisional Kumango kaya dengan nilai-nilai budaya dan bermanfaat bagi perwujudan manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa. Dengan demikian sewajarnya silat tradisional Kumango ini dilestarikan dan dikembangkan agar senantiasa tetap terjaga sebagai kebudayaan yang ada di nagari Padang Sibusuk Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung.

Fenomena yang terjadi dilapangan saat ini silat tradisional Kumango berangsur hilang dari tradisi masyarakat Nagari Padang Sibusuk, seperti minimnya pengetahuan dan motivasi pemuda-pemuda Nagari Padang Sibusuk untuk mempelajari silat Kumango sehingga minat pemuda-pemuda Nagari

Padang sibusuk untuk berlatih rendah, selanjutnya tempat dan pelatih juga silat Kumango sudah sulit ditemukan, bahkan cerita-cerita tentang asal-usul silat tradisional Kumango ini telah berkurang di tengah-tengah masyarakat, rendahnya peranan pemerintah dan masyarakat dalam memperkenalkan silat tradisional Kumango pada pemuda, pengaruh perkembangan zaman yang semakin modern dimana pemuda lebih tertarik pada media-media elektronik yang menyediakan permainan yang lebih menarik dari pada silat Kumango serta faktor ekonomi yang semakin meningkat sehingga masyarakat lebih fokus dalam pemenuhan kebutuhannya hal ini mengakibatkan perhatian masyarakat menjadi kurang terhadap perkembangan silat Kumango.

Berdasarkan kenyataan tersebut, silat tradisional Kumango perlu wadah pelestarian yang tepat, agar dapat dipertahankan dan dikembangkan di tengah masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pencak Silat Kumango. Sehingga penulis dapat memperkenalkan, mempelajari, serta dapat memelihara kelestarian silat Kumango ditenga-tengah masyarakat, khususnya pada pemuda-pemuda di Nagari Padang Sibusuk Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Sejarah silat tradisional Kumango
2. Silat tradisional Kumango saat ini tidak lagi berkembang dimasyarakat

3. Peran masyarakat dalam mengangkat silat tradisional Kumango agar dapat berkembang
4. Minat masyarakat dalam mempelajari silat tradisional Kumango tersebut ?
5. Upaya para guru-guru silat dalam mempertahankan silat tradisional Kumango
6. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan silat tradisional Kumango
7. Peranan pemerintah daerah dalam perkembangan silat tradisional Kumango
8. Persyaratan belajar silat tradisional Kumango
9. Bentuk gerakan pokok silat tradisional Kumango

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi dalam:

1. Sejarah silat tradisional Kumango di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung
2. Persyaratan belajar silat tradisional Kumango di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung
3. Bentuk gerakan pokok silat tradisional Kumango di Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, maka secara spesifik dapat dikemukakan rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah silat Kumango ?
2. Apa saja persyaratan belajar silat Kumango ?
3. Apa saja bentuk-bentuk gerakan pokok silat Kumango ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan penjelasan atau informasi yaitu tentang :

1. Sejarah atau asal-usul silat tradisional Kumango
2. Persyaratan belajar silat tradisional Kumango
3. Bentuk gerakan pokok silat tradisional Kumango

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan pencak silat tradisional yang ada di Indonesia, yaitu:

1. Memberikan sumbangan dalam melengkapi dan memperkaya hasil karya ilmiah, terutama dibidang pencak silat tradisional
2. Bagi pemerintah daerah setempat, sebagai masukan dalam mengembangkan kembali silat tradisional Kumango
3. Bagi masyarakat, sebagai pedoman dalam memotivasi diri untuk mempelajari silat tradisional Kumango

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan keolahragaan tradisional dan sebagai pedoman nantinya untuk mengembangkan lebih jauh silat tradisional Kumango